

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

21 May 2021



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20-May-2021		
Close	5,797.59	Value (Rp Triliun)	10.47	
Change (point)	37.01	Volume (Miliar Lbr)	13.45	
Persen (%)	0.64%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,396	
Average PER (x)	11.1	LQ.45 Persen (%)	0.91	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		3,222	3,239	(17)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,084.00	188.1	0.55%
Nasdaq	13,536.00	236.00	1.74%
FTSE	7,020.00	69.59	0.99%
DAX	15,370.00	256.70	1.67%
CAC 40	6,344.00	81.03	1.28%
Hangseng	28,450.00	(143.50)	-0.50%
Nikkei 255	28,098.00	10.80	0.04%
Strait Times	3,110.00	5.60	0.18%
Yield Indo Sun 10Y	6.6657	0.017	0.26%
Yield US10Y	1.6340	(0.049)	-3.00%
VIX	20.67	(1.510)	-7.31%
Como Indx	200.00	(1.860)	-0.93%
IndoCDS	78.55	0.110	0.14%
EIDO	21.27	0.280	1.32%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,095.00	(252.50)	-1.48%
Tin (\$/ton)	29,582.50	(115.00)	-0.39%
Gold (\$/t.oz)	1,881.90	11.40	0.61%
CPO (RM/ton)	4,109.00	(191.00)	-4.65%
Wood Pulp	5,200.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	62.05	(1.31)	-2.11%
Coal NEWC (\$/ton)	102.40	3.00	2.93%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Rilis data neraca perdagangan Indonesia sepanjang April catatkan surplus lebih tinggi senilai US\$2,19 miliar, hal ini menjadi sentimen positif akibatnya IHSG ditutup teknikal rebound sebesar 37,01 poin menuju 5.797. Saham-saham yang memimpin pelemahan dimulai dari sektor *Basic industrial, Infrastructure, transportation & Logistic*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp10,47 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp17 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, MLPL, BBCA, ANTM, BMRI, ASII, KOTA, MDKA, MPPA.
- Emiten Top Transaksi Volume : MLPL, BKSL, FREN, KOTA, ZINC, PURA, BRMS, PPRO, BULL, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, TBIG, ANTM, MDKA, TPIA, BBNI
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, ANTM, TLKM, BBNI, TBIG, MLPL, PGAS.
- Emiten Lose % : TPIA, INCO, TKIM, BMRI, BBNI, WIKA, INKP, PTPP, JPFA, HMSP.
- Emiten Top % : ACES, ERAA, MNCN
- Mayoritas bursa Asia kembali tertekan dengan aksi profit taking mengekor dengan kejatuhan bursa AS yang berakhir turun. Pelaku pasar kekhawatirkan akan lonjakan inflasi yang berlanjut hingga bulan depan seiring rallynya yield obligasi AS yang bisa menekan mata uang Asia pada umumnya.
- Dow Jones semalam kembali teknikal rebound sebesar 188,10 poin menuju 31.084 setelah rilis data ekonomi AS yang solid. Klaim pengangguran AS turun atau lebih baik dari sebelumnya hanya naik 444K maupun indeks utama AS lebih ditinggi diatas ekspektasi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.725 Support I : 5.765 sedangkan Resistance I : 5.825 dan Resistance II: 5.860;
- Public Expose: INAF, KMDS; RUPS: INAF, BEKS, KMDS, PZZA, EPMT; Cum Date Cash Dividend: DMAS, BSSR ; Ex Date Cash Dividend: PBID, AMRT, MIDI; Distribution Cash Dividen: BTPS, SOHO; Cum Date Right Issue: CENT (1780 Saham lama mendapat 727 HMETD, Harga Rp. 200)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.797 kasus menjadi 1.758.898 kasus, jumlah dirawat menjadi 88.439 orang, yang meninggal tambah 218 orang menjadi 48.887 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.969 pasien sebesar 1.621.572 orang.
- Presiden Jokowi berencana melaksanakan program pengampunan pajak (tax amnesty) lagi. Rencana itu dimasukkan dalam revisi UU Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) dan Tata Cara Perpajakan. Revisi itu sudah masuk dalam program legislasi nasional (Prolegnas) prioritas tahun ini. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto membocorkan dalam revisi itu ada poin soal program pengampunan pajak atau tax amnesty.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca perdagangan Indonesia menjadi US\$2,19 miliar sepanjang April 2021 atau mencatatkan surplus selama 12 bulan terakhir tahun lalu. Nilai ekspor Indonesia April 2021 mencapai US\$18,48 miliar atau naik tipis 0,69 persen dibanding ekspor Maret 2021. Dibanding April 2020 nilai ekspor naik cukup signifikan sebesar 51,94 persen. Ekspor nonmigas April 2021 mencapai US\$17,52 miliar, naik 0,44 persen dibanding Maret 2021. Dibanding ekspor nonmigas April 2020, naik 51,08 persen. Nilai impor Indonesia April 2021 mencapai US\$16,29 miliar, turun 2,98 persen dibandingkan Maret 2021 atau naik 29,93 persen dibandingkan April 2020. Impor migas April 2021 senilai US\$2,03 miliar, turun 11,22 persen dibandingkan Maret 2021 atau naik 136,86 persen dibandingkan April 2020.
- Perdagangan akhir pekan ini, IHSG potensi melanjutkan penguatan kisaran 5.765-5.860. Kemarin bursa Indonesia berhasil teknikal rebound yang berakhir menguat capai 37,01 poin menuju 5.797 merespon positif dari Neraca perdagangan Indonesia sepanjang April senilai US\$2,19 miliar. Lonjakan IHSG ditopang dari saham-saham berbasis telekomunikasi dimulai dari ISAT, TLKM, EXCL, TBIG dan TOWR. Diperkirakan sektor tersebut peluang rally lagi. Untuk sinyal positif harga spot Batubara yang mengalami lonjakan capai 2,93% menuju US\$102,40/Mton dan emas naik 0,61%. Selain itu Bank Indonesia akan mengumumkan perkembangan neraca pembayaran triwulan I tahun 2021 dan Transaksi berjalan % PDB diharapkan bisa lebih baik lagi. Bursa Asia pagi ini mengindikasikan melanjutkan penguatan potensi berikan sentimen positif dalam negeri.
- Bow : PTBA, ADRO, INDY, DOID, ASII, MPPA, MLPL, ERAA, ACES, ISAT, TBIG, TLKM.

NEWS EMITEN

TLKM – Siapkan Tiga “Start-up” Jadi Unicorn perusahaan modal ventura milik PT Telkom Indonesia Tbk, menargetkan tiga portofolio investasi perusahaan rintisan (start-up) bisa menyanggah status unicorn dalam beberapa tahun mendatang. MDI Ventures juga tengah menyiapkan satu start-up untuk melangsungkan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada tahun ini. Managing Partner MDI Ventures Singapore Kenneth Li menjelaskan, pihaknya memiliki lebih dari 50 portofolio investasi di start-up. Dari jumlah tersebut, sekitar tiga portofolio memiliki valuasi yang mendekati untuk menjadi perusahaan unicorn. Sekadar informasi, sebuah perusahaan start-up dikatakan sebagai unicorn apabila memiliki valuasi lebih dari US\$ 1 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: 14,52x

CSAP – Penjualan 2020 Naik Jadi Rp12,01 Triliun. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk membukukan peningkatan penjualan sebesar 4,62% menjadi Rp 12,01 triliun pada 2020, dibandingkan realisasi periode sama tahun sebelumnya Rp 11,48 triliun. Pertumbuhan penjualan keramik dan segmen produk saniter menjadi penopang utama peningkatan tersebut. penjualan keramik perseroan tumbuh 7,69% menjadi Rp 4,76 triliun, meski Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19. Penjualan itu naik dari raihan tahun 2019 mencapai Rp 4,42 triliun. Sedangkan penjualan produk saniter tumbuh 16,08% menjadi Rp 898,30 miliar, dibandingkan tahun 2019 senilai Rp 773,88 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 24,17x

BRMS – Bidik Lonjakan Produksi Emas Di K2-2021. PT Bumi Resource Minerals Tbk mengincar lonjakan produksi emas secara mulai kuartal II tahun ini, seiring dengan dituntaskannya perawatan berkala fasilitas pabrik di Poboya, Palu. Pabrik itu ditargetkan beroperasi penuh dengan kemampuan untuk mengolah hingga 4 ribu ton bijih per hari. pabrik ini seharusnya mulai berkontribusi terhadap kinerja perseroan pada kuartal I-2021, namun hal tersebut urung terealisasi akibat keterlambatan penyelesaian perawatan berkala fasilitas pabrik tersebut dipicu keterlambatan pengiriman sejumlah suku cadang pabrik dari Tiongkok. (Sumber: Investor.id) PER: -75,94x

PZZA – Akan Rights Issue PT Sarimelati Kencana Tbk. akan melaksanakan Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) sebagaimana telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 9 Maret 2018. Pizza Hut itu bermaksud untuk menerbitkan saham-saham sebanyak 30.218.750 lembar saham, terdiri dari Tahap I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 9.065.625 saham, Tahap II dengan jumlah sebanyak-banyaknya 9.065.625 saham dan Tahap III dengan jumlah sebanyak-banyaknya 12.087.500, dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham baru. (Sumber: Investor.id) PER: -21,48x

KPIG – Catatan Laba 2020 Senilai Rp310 Miliar. PT MNC Land Tbk sepanjang tahun 2020 membukukan laba bersih sebesar Rp310,34 miliar atau tumbuh 19,69 persen dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp259,72 miliar. pendapatan bersih sepanjang tahun 2020 turun 36,39 persen menjadi Rp678,039 miliar. kontribusi pendapatan tahun 2020 didominasi oleh jasa keamanan dan lainnya dengan total Rp339 miliar yang mewakili 50 persen dari total pendapatan. (Sumber: Emtiennews.com) PER: 33,76x

SIPD – Dapat Fasilitas Kredit Rp275 Miliar. PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dan lindung nilai dari PT Bank QNB Indonesia Tbk pada tanggal 17 Mei 2021. perjanjian fasilitas kredit tersebut berdasarkan akta nomor 81 tanggal 17 Mei 2021 di hadapan Notaris Recky Franky Limpele, SH, dengan nilai sebesar Rp50 miliar, bunga 8,5% per tahun dan sebesar Rp150 miliar kredit modal kerja - Invoice financial dengan suku bunga 8,25% per tahun dan dijamin dengan asset tetap perseroan. (Sumber: Idxchannel.com) PER: -57,08x

WSBP – Hadapi Gugatan PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk menyampaikan Fakta Material Proses persidangan Permohonan terkait statusnya sebagai tergugat dalam PKPU. permohonan PKPU terhadap Perseroan pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor :187/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst dapat kami informasikan bahwa agenda persidangan Ketiga pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (stainless steel). Sumber : kumpuran.com) PER: -0,99x

PURA – Kantongi Dana Rp10,50 Miliar PT Rajawali Dwi Putra Indonesia sebagai Pemegang saham dari PT Putra Rajawali Kencana Tbk. menyatakan telah melakukan penjualan saham PURA pada tanggal 11 Mei 2021. Bahwa PT Rajawali Dwi Putra telah menjual sebanyak 100 juta lembar saham di harga Rp105 per saham. Dengan transaksi itu, maka PT Rajawali Dwi Putra mendapatkan dana sebesar Rp10,50 miliar. Pasca penjualan, maka kepemilikan saham PT Rajawali Dwi Putra di PURA menjadi 375.000.000 lembar saham atau setara dengan 6,5% dibandingkan sebelumnya 475.000.000 atau setara dengan 8,23%. (Sumber: Emtiennews.com) PER: 106,67x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ADRO Closed Price: 1.170 Buy Kisaran : 1.150-1.170 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.230 Target Jual 2 : 1.270</p> <p>PTBA Closed Price: 2.160 Buy Kisaran : 2.140-2.160 Support : 2.100 Target Jual 1 : 2.200 Target Jual 2 : 2.250</p> <p>ASII Closed Price: 5.175 Buy Kisaran : 5.100-5.175 Support : 5.000 Target Jual 1 : 5.300 Target Jual 2 : 5.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MPPA Closed Price: 1.055 Buy Kisaran : 985-1.010 Support : 950 Target Jual 1 : 1.130 Target Jual 2 : 1.190</p> <p>ERAA Closed Price: 610 Buy Kisaran : 580-600 Support : 550 Target Jual 1 : 630 Target Jual 2 : 640</p> <p>BRPT Closed Price: 930 Buy Kisaran : 910-920 Support : 900 Target Jual 1 : 950 Target Jual 2 : 970</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SRIL	M
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SUGI	L,Y
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SULI	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TAXI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TELE	M,E,L
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TIRT	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TOPS	M
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TRAM	L,Y
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRIO	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	UNIT	L
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNSP	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	WSBP	M
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	ZBRA	E
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HKMU	M	44	RIMO	L,Y			
21	HOME	A	45	SAFE	E			
22	INTA	E	46	SIMA	E,L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SKYB	L,Y			
24	KARW	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

- The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.
- Spain is a permanent invitee to the G20.
- Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara	1.743,6	Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*	
• Penerimaan perpajakan	1.444,5	• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2	• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Penerimaan hibah	0,9	• Sektor K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
Belanja Negara	2.750,0	• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5	• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5	Total	: Rp403,9 triliun
Keseimbangan Primer	633,1		
Surplus (Defisit) Anggaran	1.006,4		
	5,7% (terhadap PDB)		
Pembiayaan Anggaran	1.006,4		

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
